

© 2007 Ohio University. All rights reserved.

Serial Bacaan Bahasa Rejang Dalam Berbagai Dialek

Dengan Terjemahan Dalam Bahasa Indonesia

Dan Inggris

Jilid 1

CERITO-CERITO EJANG KEPAHIANG



Kata Pengantar

Kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari kemajuan pendidikannya. Sedangkan pendidikan tak lepas dari buku, sehingga buku bacaan Rejang Kepahiang jilid yang pertama ini akan dimasukkan ke dalam serial buku-buku bacaan untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Motivasi dan percaya diri anak-anak dilandasi oleh cinta dan kebanggaan terhadap keluarga dan suku-bangsanya. Cinta dan kebanggaan terhadap keluarga dan suku-bangsa akan tertanam melalui bahasa ibunya, yaitu bahasa Rejang. Untuk itulah maka serial Bacaan Bahasa Rejang ini dibuat, supaya anak-anak di Kabupaten Kepahiang mempunyai kebanggaan tersendiri terhadap tanah kelahiran di mana mereka dibesarkan, yaitu di tanah Rejang.

Kami sangat berterima kasih dan salut kepada Prof. Dr. Richard McGinn (Mr. Dick) warga Amerika dan dr. H. Zainubi Arbi warga Kabupaten Kepahiang yang dapat menyusun naskah-naskah berbentuk buku dalam bahasa Rejang.

Sekali lagi kami ucapkan Selamat dan sukses!

Kepahiang, 5 Januari 2007

Bupati Kepahiang

Drs. H. Bando Amin C. Kader, M.M

Kata Pendahuluan

Dalam rangka kerja sama antara Jurusan Linguistik Universitas Ohio dan Program Fulbright, USA, American-Indonesian Exchange Foundation, Jakarta, dan Lembaga Bahasa dan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, sejak tahun 1973, kami telah bekerjasama dengan Dr. H. Zainubi Arbi, Tari Medical Clinic, Kepahiang, dalam bidang etymologi dan tata bahasa Rejang.

Sejak tahun 2001 kami berencana untuk menerbit sejumlah buku-buku bacaan anak-anak dengan judul: *Bacaan Bahasa Rejang*. Dengan penerbitan buku ini, rencananya sudah mulai berhasil. Proyek ini merupakan buku bacaan yang pertama dalam bahasa Rejang. Yang unik pula adalah format tiga-bahasa: Rejang, Bahasa Indonesia, dan Inggris. Dengan membaca buku ini orang bisa belajar Bahasa Rejang maupun Bahasa Indonesia yang baik. Selain dari itu, anak-anak maupun para pembaca umum dapat belajar Bahasa Inggris kalau ada minat.

Motto serial buku bacaan ini adalah: "Bacaan Sebagai Petualangan".

Selamat membaca!

Richard McGinn (Mister Dick)

Kepahiang, 5 Januari 2007

Cerita

1. Asal Usul Nama Kepahiang	2
2. Lalan	14
3. Kancil si Tukang Bohong	20
4. Kepiting dan Beruk	30
5. Putri	38
6. Kancil dan Raksasa	48
7. Ketin̄ung	60
8. Beruk dan Kura-Kura	74
Kosa Kata: Rejang Kepahiang – Bahasa Indonesia – Inggris	83-112

'ditémbak'. Dan pada suku-kata kedua, huruf *e* boleh hilang pada pengucapannya, misalnya *tenegén* [təŋen] 'dinamakan' lain ucapannya dengan *tengén* [təŋen] 'kapan'.

5. Huruf *-g* di akhir perkataan diucapkan *-k*. Misalnya Rejang *olog* [ʔolok] 'ulat'; *menog* [men^dok] 'memanggil'.

6. Huruf *-k* di akhir perkataan diucapkan [ʔ] (glotal stop) sama halnya dengan bahasa Indonesia *anak* [ʔanaʔ]. Misalnya Rejang *anak* [ʔanaʔ]; *umeak* [ʔuməaʔ] 'rumah'.

7. Huruf (') antara dua huruf-hidup diucapkan [ʔ] sama dengan (') dalam bahasa Indonesia *so'al* [soʔal] 'problem'. Oleh karena itu Rejang *su'ang* [suʔaŋ] 'sendiri' lain ucapannya dengan *kuat* [kwat] 'kawan'.

8. Huruf bunyi sengau yang sederhana (*m*, *n*, *ny*, *ng*) selalu diikuti oleh huruf-hidup yang diasimilasi dijadikan bunyi persengauan (udara dan nada melalui hidung): *nioa* [niõã] 'kelapa'. Lain lagi halnya dengan huruf bunyi sengau yang kompleks dengan garis di atasnya, yaitu: (*m̄*, *n̄*, *n̄j*, *n̄g*) yang selalu diikuti oleh huruf-hidup yang sederhana: *im̄o* [ʔim^bo] 'hutan'. Jadi perkataan *jam̄eu* [jam^bəu] 'jambu' lain ucapannya dengan *betemeu* [bətəm̄əu] 'bertemu'.

Tentu saja, beban belajar bahasa Indonesia menjadi jauh lebih ringan bagi anak-anak yang sudah bisa membaca bahasa Rejang sebab alfabet yang digunakan sama. Begitu juga halnya dengan bahasa Inggris, yang juga diadaptasi dari bahasa Latin.

Mengapa penting belajar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris? Biasanya, selalu ada anak yang cerdas di sekolah, dan oleh karena itu mudah dimotivasi untuk belajar apapun termasuk bahasa kedua dan bahasa asing dalam waktu yang bersamaan.

Sementara itu, keadaan juga telah berubah saat ini. Sudah berabad-abad orang Rejang membuka hutan untuk membuat sawah dan ladang dan memiliki banyak anak bukan merupakan masalah bagi mereka. Dulu, hutan-hutan luas, terbuka, dan tidak jarang pemiliknya pun tidak ada. Tetapi hutan-hutan tersebut sekarang sudah gundul, tanahnya sudah terbatas, dan tidak lagi bebas untuk diolah sehingga anak-anak harus meninggalkan sawah dan ladangnya. Sebagai gantinya, sekolah yang harus dibuka. Sebagian anak itu harus merantau dan yang penting bagi mereka adalah menguasai bahasa Indonesia dan dapat berkomunikasi dengan baik. Bahasa Inggris juga merupakan jalan keluar yang lain. Di era globalisasi sekarang ini, setiap anak harus memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, dan pendidikan itu dimulai dari kegemaran **membaca**, termasuk dalam bahasa asing.

Akhirnya manfaat lain dari *Serial Buku Bacaan Rejang* ini juga dapat dipetik oleh orang yang bukan asli Rejang. Seseorang yang sudah pandai berbahasa Indonesia dengan baik, dapat menggunakan buku ini untuk belajar bahasa Rejang dan juga bahasa Inggris.

Chuzaimah Dahlan Diem

Pemerhati Pendidikan Membaca